

**PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP PENINGKATAN PENGENALAN
HURUF PADA ANAK BERKESULITAN FUNGSIONAL BELAJAR SISWA KELAS II
MI NWDI MENCEH TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Haslinda¹, Islahuddin², Dewi Rohiani³
wildaazkiya27@gmail.com¹, islahuddin17@gmail.com², dewirohiani@gmail.com³
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam
Hamzanwadi¹²³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of flashcard media on improving letter recognition among students with functional learning difficulties in grade II of MI NWDI Menceh during the 2025/2026 academic year. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental design. The subjects consisted of 14 students. Data were collected through observation and performance tests. Data analysis included normality tests, t-tests, and determination tests to compare students' abilities before and after treatment. The results indicated a significant improvement in letter recognition ability after the use of flashcard media. The average pretest score of 55.86 increased to 82.71 in the posttest. The percentage of students achieving mastery rose from 50% before treatment to 100% afterward. The t-test results showed that $t_{count} > t_{table}$, confirming a positive and significant influence of flashcard media on enhancing letter recognition among students with functional learning difficulties. Therefore, flashcard media is proven effective as an alternative learning tool to improve students' early reading skills.

Keywords: flashcard media, letter recognition, functional learning difficulties, early reading ability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media flashcard terhadap peningkatan pengenalan huruf pada anak berkesulitan fungsional belajar di kelas II MI NWDI Menceh Tahun Pelajaran 2025/2026. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experimental design. Subjek penelitian terdiri dari 14 siswa kelas II. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes kinerja (performance test). Analisis data meliputi uji normalitas, uji t, dan uji determinasi untuk mengetahui perbedaan kemampuan sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pengenalan huruf setelah penggunaan media flashcard. Nilai rata-rata pretest sebesar 55,86 meningkat menjadi 82,71 pada posttest. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 50% sebelum perlakuan menjadi 100% setelah perlakuan. Hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media

flashcard terhadap peningkatan pengenalan huruf pada anak berkesulitan fungsional belajar. Dengan demikian, media flashcard efektif digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Kata Kunci: media flashcard, pengenalan huruf, anak berkesulitan fungsional, kemampuan membaca permulaan

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana dalam mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, kreatif, dan bertanggung jawab. Kualitas pendidikan suatu bangsa sangat bergantung pada keberhasilan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah (Kurniawati, 2022). Dalam konteks pendidikan dasar, kemampuan membaca dan mengenal huruf merupakan keterampilan fundamental yang menjadi prasyarat bagi penguasaan kompetensi lainnya. Membaca bukan sekadar kegiatan mengenali simbol huruf, tetapi merupakan proses berpikir aktif untuk memahami makna dan pesan yang terkandung dalam teks (Tarigan, 2019). Oleh karena itu, proses pengenalan huruf menjadi langkah awal yang sangat penting dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa sejak usia dini.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa sekolah dasar, khususnya pada jenjang kelas rendah, yang mengalami kesulitan dalam mengenal bentuk huruf. Hasil observasi awal yang dilakukan di MI NWDI Menceh pada bulan April 2025 menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas II belum mampu menyebutkan atau membedakan bentuk huruf secara tepat. Kondisi ini diperparah oleh penggunaan metode ceramah yang monoton dan kurangnya media pembelajaran yang menarik, sehingga siswa cenderung pasif dan kehilangan motivasi belajar. Akibatnya, kemampuan membaca permulaan dan pengenalan huruf belum mencapai hasil optimal, terutama bagi siswa yang memiliki hambatan belajar atau kesulitan fungsional (Haslinda, 2025).

Anak berkesulitan fungsional belajar merupakan kelompok peserta didik yang mengalami hambatan dalam memahami, memproses, atau mengingat informasi akademik meskipun memiliki tingkat kecerdasan normal (Mujito, 2020). Mereka

membutuhkan strategi dan media pembelajaran yang berbeda agar dapat memahami materi secara efektif. Dalam teori belajar kognitif yang dikemukakan oleh Bruner (dalam Dahar, 2011), pembelajaran yang melibatkan media visual seperti gambar, kartu, atau benda konkret dapat mempercepat proses pemahaman karena siswa memperoleh pengalaman belajar yang bersifat langsung dan bermakna. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran visual diharapkan mampu membantu anak berkesulitan belajar dalam mengenal bentuk huruf dengan lebih baik.

Salah satu media visual yang banyak digunakan untuk membantu proses pengenalan huruf adalah flashcard. Menurut Susilana dan Riyana (2019), flashcard merupakan media pembelajaran berupa kartu bergambar yang berisi simbol, kata, atau gambar yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan daya ingat siswa. Media ini memiliki keunggulan karena praktis, menarik, dan mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Hasil penelitian Salmiati (2018) menunjukkan bahwa penerapan flashcard secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4–5 tahun di Kabupaten Aceh Besar. Penelitian lain oleh Rohmatin (2023) juga membuktikan bahwa media flashcard dapat meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II SD di Kabupaten Gowa. Temuan serupa dikemukakan oleh Indrayani (2016) yang melaporkan peningkatan kemampuan membaca awal siswa melalui penerapan media flashcard di SDN Surokarsan Yogyakarta.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas flashcard, sebagian besar masih berfokus pada anak usia dini atau siswa reguler tanpa hambatan belajar. Sementara penelitian mengenai penggunaan media flashcard pada siswa berkesulitan fungsional belajar di sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan ilmiah (novelty) dengan menempatkan media flashcard sebagai alat bantu pedagogis untuk meningkatkan kemampuan pengenalan huruf pada anak yang memiliki hambatan fungsional belajar. Pendekatan ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan pembelajaran inklusif dan

memperkuat praktik pendidikan yang adaptif terhadap keberagaman karakteristik siswa di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan penelitian ini difokuskan pada sejauh mana pengaruh penggunaan media flashcard terhadap peningkatan pengenalan huruf pada anak berkesulitan fungsional belajar siswa kelas II MI NWDI Menceh Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris efektivitas media flashcard dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf serta memberikan alternatif solusi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa dengan hambatan belajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dalam memperkaya kajian tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran membaca permulaan serta manfaat praktis bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan inklusif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experimental design) untuk mengetahui pengaruh media flashcard terhadap kemampuan pengenalan huruf anak berkesulitan fungsional belajar. Penelitian dilaksanakan di MI NWDI Menceh pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan subjek sebanyak 14 siswa kelas II. Karena jumlah populasi kecil, seluruh siswa dijadikan sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh (Arikunto, 2014).

Data dikumpulkan melalui observasi dan tes. Tes dilakukan dua kali, yaitu pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan posttest setelah perlakuan pembelajaran dengan media flashcard. Pembelajaran diberikan dalam empat kali pertemuan menggunakan kartu bergambar berisi huruf dan ilustrasi kata untuk membantu siswa mengenal huruf secara visual dan auditori.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, meliputi uji normalitas dan uji t untuk mengetahui perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil analisis menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 55,86

menjadi 82,71, yang berarti media flashcard efektif dalam meningkatkan pengenalan huruf siswa dengan kesulitan fungsional belajar.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa penggunaan media flashcard memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan pengenalan huruf pada anak berkesulitan fungsional belajar di kelas II MI NWDI Menceh Tahun Pelajaran 2025/2026. Sebelum diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media flashcard, kemampuan siswa dalam mengenal huruf masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil pretest, diperoleh nilai rata-rata sebesar 55,86 dengan tingkat ketuntasan belajar hanya 50%, menunjukkan bahwa setengah dari jumlah siswa belum mencapai standar ketuntasan minimal. Siswa cenderung mengalami kesulitan dalam membedakan bentuk huruf, menyebutkan huruf secara tepat, dan menyusun huruf menjadi kata sederhana. Hal ini sejalan dengan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah tanpa dukungan media visual yang menarik, sehingga siswa cepat bosan dan kurang fokus selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan media flashcard selama empat kali pertemuan, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata sebesar 82,71, dan seluruh siswa (100%) berhasil mencapai ketuntasan belajar. Selain itu, terjadi penurunan nilai standar deviasi dari 22,98 menjadi 10,47, yang menandakan bahwa hasil belajar siswa menjadi lebih merata setelah perlakuan diberikan. Perubahan ini mengindikasikan bahwa penggunaan flashcard tidak hanya meningkatkan capaian akademik siswa, tetapi juga membantu menciptakan pemerataan kemampuan dalam kelas. Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media flashcard terhadap peningkatan kemampuan pengenalan huruf siswa dengan kesulitan fungsional belajar.

Hasil peningkatan kemampuan tersebut menunjukkan bahwa media flashcard mampu mengatasi hambatan belajar yang dialami oleh anak dengan kesulitan fungsional. Media ini menghadirkan bentuk pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan melibatkan partisipasi aktif siswa. Dalam prosesnya, guru menunjukkan kartu bergambar yang berisi huruf dan gambar benda yang memiliki huruf awal yang sama. Siswa kemudian diminta untuk menyebutkan huruf dan kata yang sesuai, misalnya “B untuk bola” atau “K untuk kucing”. Aktivitas semacam ini menggabungkan unsur visual, auditori, dan kinestetik secara bersamaan, sehingga mampu memperkuat daya ingat dan pemahaman siswa terhadap bentuk huruf. Hal ini sejalan dengan teori belajar kognitif Bruner dalam Dahar (2011), yang menekankan bahwa anak akan lebih mudah memahami konsep abstrak apabila disajikan melalui representasi visual konkret yang dapat diamati secara langsung.

Selain itu, keberhasilan penggunaan flashcard dalam penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran multimedia Mayer (2009), yang menyatakan bahwa manusia belajar lebih efektif melalui kombinasi teks dan gambar dibandingkan hanya melalui teks atau suara saja. Flashcard berfungsi sebagai media yang mengintegrasikan teks (huruf) dan gambar (ilustrasi benda), sehingga memfasilitasi proses pengkodean ganda (dual coding process) antara informasi verbal dan nonverbal. Proses ini memperkuat hubungan antara simbol huruf dan maknanya dalam memori jangka panjang, sehingga mempercepat kemampuan anak dalam mengenali dan membedakan huruf.

Peningkatan hasil belajar juga dipengaruhi oleh aspek motivasional. Media flashcard yang berwarna dan bergambar menarik meningkatkan minat belajar siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Sadirman (2020) menjelaskan bahwa media pembelajaran yang bervariasi mampu meningkatkan motivasi belajar, memperjelas penyajian materi, dan mengurangi kejenuhan siswa terhadap metode konvensional. Dalam konteks anak berkesulitan fungsional belajar, motivasi menjadi faktor penting karena anak dengan hambatan belajar sering mengalami rendahnya kepercayaan diri dan mudah kehilangan fokus. Oleh karena

itu, flashcard membantu menciptakan pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman visual dan emosional yang positif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan dari studi-studi terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Salmiati (2018) menunjukkan bahwa penerapan flashcard meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4–5 tahun di Aceh Besar. Rohmatin (2023) juga melaporkan bahwa media flashcard secara signifikan meningkatkan kemampuan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Sementara Indrayani (2016) menemukan peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui flashcard pada siswa kelas I SDN Surokarsan 2 Yogyakarta. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan mendasar, yaitu fokusnya pada anak dengan kesulitan fungsional belajar di sekolah dasar. Hal ini menunjukkan adanya kebaruan ilmiah (novelty) dalam penerapan media pembelajaran yang tidak hanya efektif bagi anak reguler, tetapi juga adaptif bagi anak berkebutuhan khusus.

Secara empiris, peningkatan kemampuan pengenalan huruf yang dicapai siswa menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis media visual dapat membantu mengatasi keterbatasan fungsi belajar yang dimiliki anak. Temuan ini sejalan dengan pandangan Vygotsky tentang scaffolding, yaitu peran guru dalam memberikan dukungan pembelajaran yang sesuai dengan zona perkembangan proksimal (ZPD) siswa. Melalui media flashcard, guru dapat memberikan stimulus visual dan verbal yang membantu anak membangun pemahaman huruf secara bertahap hingga mencapai kemandirian belajar. Dengan demikian, flashcard berperan tidak hanya sebagai alat bantu belajar, tetapi juga sebagai sarana pendukung pengembangan kognitif dan sosial-emosional anak.

Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan flashcard dapat dijadikan sebagai strategi alternatif dalam pembelajaran membaca permulaan, terutama pada anak dengan kesulitan belajar. Guru dapat memanfaatkan media ini untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan menarik tanpa

memerlukan biaya tinggi. Lebih jauh, penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik pembelajaran inklusif di sekolah dasar, di mana setiap anak, baik yang reguler maupun yang memiliki hambatan belajar, memperoleh kesempatan belajar yang setara sesuai kemampuannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media flashcard terbukti efektif meningkatkan kemampuan pengenalan huruf pada anak berkesulitan fungsional belajar. Media ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara signifikan, tetapi juga mendorong partisipasi aktif, motivasi, serta rasa percaya diri siswa dalam proses belajar membaca. Penelitian ini menegaskan bahwa media visual sederhana seperti flashcard memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran literasi dasar yang inklusif dan berpusat pada peserta didik.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan pengenalan huruf pada anak berkesulitan fungsional belajar siswa kelas II MI NWDI Menceh Tahun Pelajaran 2025/2026. Nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 55,86 pada pretest menjadi 82,71 pada posttest, dan tingkat ketuntasan belajar meningkat dari 50% menjadi 100% setelah penerapan media flashcard. Uji t juga menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan flashcard efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Media ini membantu siswa memahami huruf secara visual dan auditori sekaligus, menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, serta meningkatkan fokus dan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar guru memanfaatkan media flashcard secara berkelanjutan dalam pembelajaran membaca permulaan untuk membantu siswa, terutama mereka yang mengalami kesulitan belajar, agar lebih mudah mengenal huruf dan meningkatkan literasi dasar. Sekolah diharapkan memberikan dukungan dengan menyediakan media pembelajaran sederhana yang

menarik serta pelatihan bagi guru agar mampu mengembangkan strategi pembelajaran berbasis visual yang kreatif. Selain itu, penelitian lanjutan diharapkan dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas untuk menguji efektivitas media flashcard pada keterampilan lain seperti menulis dan memahami bacaan, sehingga hasilnya dapat memperkaya praktik pembelajaran literasi di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahar, R. W. (2011). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Indrayani, A. O. (2016). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Flashcard Siswa Kelas I SDN Surokarsan 2 Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 55–64.
- Kurniawati, N. (2022). *Pendidikan Dasar dan Pengembangan Literasi Dini Anak Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning (2nd ed.)*. New York: Cambridge University Press.
- Mujito. (2020). *Psikologi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rohmatin, B. (2023). *Penggunaan media flashcard untuk meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa*. *Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(3), 44–52.
- Sadirman, D. (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salmiati. (2018). *Penerapan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4–5 Tahun di Kabupaten Aceh Besar*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 33–41.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2019). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tarigan, H. G. (2019). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

